

ABSTRAK

Nor Rismawaty. *Hukum Penyembelihan Hewan Dengan Mengucapkan Bismillâhirrahmânirrahîm Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i*. Skripsi, Pembimbing: Imam Alfiannoor, S.Ag, MH, pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Penyembelihan, Hewan, *Bismillâhirrahmânirrahîm*, Mazhab.

Perlu kita ketahui Penyembelihan hewan dalam Islam tidak hanya merupakan proses fisik semata, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan oleh agama. Ini mencakup aspek-aspek seperti penghormatan terhadap kehidupan, kesejahteraan hewan, dan kesadaran akan perintah Allah dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Hukum Normatif yang bersifat deskriptif melalui pendekatan komparatif, yang berfokus kepada kajian keislaman dengan menelaah buku-buku hukum Islam, kitab-kitab fikih mazhab khususnya sebagai bahan analisis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang menjadi sebab perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i mengenai penyembelihan hewan dengan mengucapkan *bismillâhirrahmânirrahîm* dan untuk mengetahui bagaimana Metode Istibath antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i mengenai hukum penyembelihan dengan mengucapkan *bismillâhirrahmânirrahîm*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i mempunyai perbedaan pendapat tentang hukum penyembelihan hewan dengan mengucapkan *bismillâhirrahmânirrahîm*, Mazhab Hanafi mutlak menyebutkan bahwa *bismillâh* adalah syarat sah penyembelihan sedangkan, Mazhab Syafi'i hanya mensunnahkan dalam penyembelihan hewan tersebut.